FORM SFG 3

POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM	:	SPAM IKK BAROMBONG PDAM TIRTA JE'NEBERANG KAB. GOWA
KELURAHAN / DESA	:	DESA TAMANYELENG, KECAMATAN BAROMBONG
KABUPATEN / KOTA	:	KAB. GOWA
PROVINSI	:	SULAWESI SELATAN

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A.	**Aspek Fisik - Kimia**		
1	Iklim	Iklim di Kabupaten Gowa adalah iklim tropis dengan suhu udara rata-rata 19,5°C	Sumber : DIKPLHD-KABUPATEN-GOWA-2019
2	Kualitas Udara	Kualitas udara di Kabupaten Gowa cukup baik dengan indeks 73 (moderate) Kadar PM2.5 adalah 43 ug/m3 dan kadar PM10 12 ug/m3	Data diambil dari website KLHK pemantauan kualitas udara online, tanggal 21 April 2021
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Kualitas air Baku Bendungan Bili-Bili yang menjadi sumber air baku SPAM Pattallassang dan IPA 100 sesuai dengan baku mutu kualitas air untuk air baku air minum	Laporan Hasil Uji Lab. Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Kelas I Makassar Dirjen Penjegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	Tidak dilakukan uji kualitas air tanah karena kegiatan dilakukan di badan jalan dan tidak berpotensi mencemari air tanah	
5	Tata guna lahan	Telah sesuai berdasarkan Kesesuaian Tata Ruang No : 600/98/DPUPR-GW, Diatas lahan/tanah kering dan Lahannya di bahu jalan Kabupaten	
6	Kebisingan	Resiko kebisingan sangat kecil karena hanya pemasangan pipa kurang dari 61,7 dBA	
B.	**Aspek Ekologis**		
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	1 Vegetasi yang ada di sekitar proyek adalah beberapa jenis flora umum. Tidak ditemukan flora langka di sekitar proyek	Sumber Gowa Dalam Angka
2	Fauna (Habitat hewan liar)	2 Tidak ditemukan habitat binatang langka yang ada di sekitar lokasi proyek	
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	3 Tidak ada kondisi istimewa yang perlu diperhatikan untuk habitat akuatik di Sungai Jeneberang maupun di Bendungan Bili-Bili	
C	**Aspek Sosial Budaya**		
1	Adat masyarakat	1 Tidak ada adat masyarakat atau pola kebaiasaan yang khusus yang harus diperhatikan di sekitar lokasi proyek	
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	2	
3	Kesehatan Masyarakat	3 Penyakit yang diderita pada umumnya di Kecamatan Barombong hanya flu, demam dan batuk. Pelayanan kesehatan masyarakat cukup memadai dengan adanya Puskesmas dan Pustu	Sumber BPS Kab. Gowa dalam angka 2021

D	**Sosial Ekonomi**			
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	1	Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Barombong dan Pallangga pada umumnya pegawai, usaha, petani dan buruh.	Sumber BPS Kab. Gowa dalam angka 2021
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	2	laju PDRB Kab. Gowa selama 3 tahun terakhir cukup rendah yaitu berkisar 1 - 2%	Sumber BPS Kab. Gowa dalam angka 2021
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat	3	Fungsi lahan yang ada disekitar lokasi proyek adalah kawasan campuran komersial, perumahan dan pertanian	
	(untuk bangunan atau tanaman produktif)			

**) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan*

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A	**Kegiatan Pra - Konstruksi**		
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Masyarakat bisa langsung menyampaikan aduannya melalui nomor yang telah disediakan / melalui media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat. (PDAM TIRTA JENEBERANG : Call (0411) 8220242 WA. 082290670600 / 085242343140, emai : nuralammannya@yahoo.co.id / ,IG : pdamtirtajeneberang. Kontraktor : .....)
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik
2	Perijinan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Menjelaskan mekanisme dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat
B	**Kegiatan Konstruksi**		
1	Pembangunan IPA kap 30lt/dt;	a. Gangguan lalu lintas karena karena peralatan dan material ditepi jalan	a Pemberian rambu keselamatan disekitar lokasi proyek dan tepi jalan
		b. Longsor karena galian	b. Pada galian tanah akan diberi papan penyangga / kisdam untuk menahan longsor
		d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	d. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman
2	Pekerjaan Jaringan Distribusi Utama (JDU)	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Gangguan akses warga karena ada penggalian secara terbuka	b. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
		c. Longsor karena galian	c. Membuat dinding penahan galian sementara
		d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	d. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman
		e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	e. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material, pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
		f Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	g. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.
3	Pekerjaan Rumah Pompa	a. Gangguan lalu lintas karena karena peralatan dan material ditepi jalan	a Pemberian rambu keselamatan disekitar lokasi proyek dan tepi jalan
		c. Longsor karena galian	c. Pada galian tanah akan diberi papan penyangga / kisdam untuk menahan longsor dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan)
		d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	d. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman

2	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	a. Konflik sosial	a. Mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan proyek
			b. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti kode etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak;
			c. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja;
			d Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan
			e. Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun dapat diperkerjakan tetapi tidak boleh dieksploitasi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan terburuk sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak
			f Mengawasi proses rekruitmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja
			g Menyusun code of conduct pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan
			h Mengawasi proses rekruitmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan yang lebih banyak
3	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	a. Keresahan masyarakat	a. Monitoring pelaksanaan kode etik anti kekerasan dan pelecehan seksual serta interaksi tenaga kerja dengan warga sekitar dilokasi kegiatan proyek;
			b. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi diantara kekerasan berbasis Gender dan kekerasan terhadap anak;
			c. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan
		b. Kecelakaan kerja	c. Pengelolaan K3
4	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	a. Timbulan sampah	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
		b. Timbulan air limbah domestik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (portable toilet) yang sesuai standar SNI
C	**Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)**		
1	Jaringan Pipa Distribusi	a. Perbaikan Kebocoran Pipa	
		- Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		- Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka	b. Memasang rambu safeguard dan pagar pembatas yang jelas
		b. Kegiatan washout (pencucian pipa) secara berkala	
		- Ceceran air sisa washout menimbulkan becek	c. Mengalirkan air washout ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air
		- Timbulan sampah	d. Membersihkan sampah dari material/ bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran washout
2	Intake	a. Air keruh di Intake karena ada lumpur / sampah, saringan di IPA juga bocor sehingga air yang masuk IPA keruh	a. Perbaikan bangunan intake dan Saringan
3	Bak Koagulasi - Flokulasi	a. Adanya Partikel yang belum terendapkan di bangunan Bak Koagulasi Flokulasi dan Sedimentasi karena sampah dan lumpur ikut masuk	a. Pencucian bak Koagolasi, Flokulasi duntuk menghilangkan lumpur dan sampah yang ikut masuk
			b. Pemberian Koagulan yang tepat untuk mendapatkan Flok yang stabil sehingga mudah mengendap di bakm sedimentasi
4	Filtrasi	a. Mampatnya Filtrasi / saringan karena banyak lumpur / endapan sampah yang masuk melaluimsaringan	a. Pencucian atau perbaikan filtrasi / saringan

5	Pembersihan bak prasedimentasi	a.	Penurunan kualitas air dan tanah karena menghasilkan limbah berupa lumpur	a.	Membuat sludge draying bed dan memanfaatkan lumpur untuk penghijauan tanaman
6	Pembuangan air reject	a.	Penurunan kualitas air dan tanah karena menghasilkan limbah berupa air dengan kadar organik tinggi dan warna yang pekat	b.	Menyalurkan air hasil reject di hilir intake atau pemantauan kualitas air yang keluar dari filter setiap 3 bulan sekali
7	Pencucian bak sendimentasi	a.	Penurunan kualitas air permukaan karena menghasilkan limbah berupa lumpur yang lebih pekat	c.	Melakukan tes kualitas air setiap 3 atau 6 bulan sekali dan membuat bak pengencer air limbah sebelum dibuang ke sungai
		b.	Penurunan kualitas air permukaan	d.	Membuat bak penampungan dan pengolah limbah
8	Pencucian Filter	a.	Timbulan sampah akibat penggantian peralatan atau suku cadang yang rusak	e.	Menyiapkan tempat sampah 3R
9	Penyimpanan bahan kimia untuk koagulan atau desinfeksi	a.	Pencemaran air tanah dan tanah apabila penyimpanan bahan kimia yang tidak benar	a.	Membuat penyimpanan bahan kimia yang benar sesuai dengan Peraturan yang berlaku
10	O&P Pompa Distribusi	a.	Kebisingan dan getaran	a.	Rumah pompa dilengkapi dengan dinding peredam bising dan getaran
		b.	Pencemaran tanah, air dan udara akibat ceceran minyak, solar dan oli yang akan digunakan untuk operasional genset saat kondisi darurat	b.	Menyiapkan tempat minyak, solar dan oli yang baik dan memperhatikan sirkulasi udara saat pemasangan genset karena dapat menyebabkan lemas/kematian apabila berada diruangan tertutup

HASIL REVIEW (DIISI OLEH RMAC)

Pemberi catatan : Budi R

Tanggal : 9 April 2021

Perlunya jembatan sementara dan rambu safeguard pada galian pipa sebagai solusi untuk memudahkan akses warga dalam melakukan aktifitasnya dan mengurangi resiko kecelakaan kendaraan yang lewat;

Dibuat Oleh : PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa

Pada Tanggal : 10 Juni 2021

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

(H. Hasanuddin Kamal, SH. MH)

Direktur PDAM

Diperiksa Oleh : Field Asisstance (FA)

Pada Tanggal : 10 Juni 2021

(Mursalim Noerzain) (Yanuar Akbar)

Field Asisstance

Direview Oleh : RMAC-2

Pada Tanggal : 11-06-2021

BUDI MANTO

TA SFG RMAC

Disetujui Oleh : CMC

Pada Tanggal : 14-6-2021

TA SFG CMC